

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat manusia berusia 6-13 tahun, pada usia inilah manusia melakukan salah satu perjalanan pendidikan yakni pendidikan di bangku sekolah dasar (SD) / madrasah ibtidaiyah (MI). Pada usia ini juga, manusia mengalami masa yang dinamakan masa awal remaja. Kata remaja mengandung beraneka ragam kesan, ada yang mengatakan masa remaja seperti layaknya masa perkembangan lainnya.²

Masa awal remaja ini merupakan masa yang ada di tengah perjalanan kehidupan manusia yakni antara masa anak-anak dan masa dewasa. Sehingga masa ini menjadi masa yang cukup sulit untuk anak seusia SD/MI, sebab mereka diharuskan untuk melepas status lamanya yang begitu menyenangkan yaitu masa anak-anak dan mereka diharuskan mencari jati diri pada saat masa remaja ini. Dalam hal ini tidaklah mudah untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Mereka membutuhkan kecapakan dan kemampuan untuk dapat diterima di lingkungan tersebut, sehingga hal tersebut menjadi sebuah syarat untuk memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan dari dalam maupun dari luar.

Pada masa peralihan ini, anak seusia SD/MI terkadang dianggap terlalu besar untuk usia anak-anak namun sering pula dianggap terlalu kecil

² Cicik Rohmawati, "Usaha Guru Untuk Mengatasi Kenakalan Anak Kelas V SD Negeri Kliwonan 2 Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012," *skripsi*, 2012.

untuk usia orang dewasa. Dengan statusnya inilah banyak anak usia SD/MI merasa bingung terhadap dirinya sendiri. Jika ia bersikap layaknya anak-anak, maka ia akan dinilai sudah besar dan sudah tidak pantas bersikap seperti itu lagi. Dan jika ia bersikap layaknya orang dewasa, maka ia akan dianggap masih kecil dan belum saatnya bersikap seperti itu. Sehingga kebingungan inilah menimbulkan suatu tingkah laku dan perbuatan yang bermacam bagi anak usia SD/MI ini.

Seiring dengan perkembangan yang semakin modern ini dengan adanya tantangan dari generasi milenial dan generasi Z yang semakin kompleks, kenakalan yang terjadi pada peserta didik tidak lagi hanya sekadar konvensional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor seperti teknologi, media sosial atau lingkungan sekitarnya. Hal ini menuntut sekolah, khususnya unit manajemen konflik, untuk senantiasa mengadaptasi dan memperbarui metodenya agar tetap relevan dengan kebutuhan dan dinamika peserta didik saat ini.³

Potensi munculnya konflik akan semakin banyak dan sering jika para remaja bersosialisasi dalam sebuah kumpulan atau lembaga semisal sekolah.⁴ Ini terjadi disebabkan sekolah atau madrasah adalah salah satu tempat sosialisasi yang cukup banyak manusianya yang mana di dalamnya terdapat banyak karakteristik, sifat, perilaku, kepribadian yang beraneka ragam dan saling dipertemukan dalam satu atap sekolah atau madrasah tersebut.

³ Nur Aini Zahara, "Pengaruh Bimbingan Konseling Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di MTs Aisyiyah Sungguminasa," *skripsi*, 2022.

⁴ Rony, "Analisis Manajemen Konflik Di Sekolah," *Al-Mada; Jurnal Agama, Sosial dan Budaya* 2, no. 2 (2019): 92–115.

Konflik memiliki banyak macam dan salah satu macamnya adalah kenakalan. Hal inilah yang akan menjadi pembahasan pada proposal skripsi ini. Kenakalan pada peserta didik merupakan salah satu konflik yang sudah tidak asing lagi yang terjadi disebuah lingkungan lembaga pendidikan. Hampir disetiap jenjang pendidikan yang ada di lembaga pendidikan memiliki konflik tersebut. Setiap jenjang yang ada seperti TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK dan bahkan dalam dunia perkuliahan juga memiliki tingkat konflik dan kenakalan yang berbeda-beda. Semakin rendah tingkat jenjang pendidikannya, maka semakin ringan konflik yang dialami.

Dengan demikian, sekolah atau madrasah yang notabnenenya adalah tempat pendidikan yang pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian yang berlangsung seumur hidup, baik sekolah maupun madrasah diharuskan memiliki pengelolaan manajemen konflik yang baik.⁵ Dengan harapan kebijakan ini mampu menerapkan strateginya dan mampu melesat sesuai tujuannya. Sehingga dari proses manajemen inilah diharapkan pula dapat membentuk kepribadian suatu individu yang berkualitas baik pada jasmani dan rohaninya. Menurut Wardatul, manajemen konflik di sekolah dibutuhkan untuk mencapai standar mutu pendidikan.⁶

Manajemen merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang dikumpulkan dan diterima sehubungan dengan pengertian tentang kebenaran-

⁵ M Syukri Azwar, Irwansyah, dan Siti Hazizah, "Manajemen Konseling dalam Mengatasi Konflik Kenakalan Peserta Didik di MAS Insan Kesuma Madani Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6, no. 2 (2023): 105–10.

⁶ Wardatul Jannah et al., "Manajemen Konflik dan Stres di Sekolah," *Muntazam : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 12, no. 02 (2021): 183–200.

kebenaran universal mengenai manajemen.⁷ Pembahasan manajemen begitu luas dan sangat erat kaitannya dengan kehidupan, baik dalam lingkup organisasi maupun pribadi. Manajemen disebut juga dengan *at-tadbir* yang memiliki arti mengatur. Sehingga dari pemahaman inilah aturan dari setiap kegiatan yang akan di laksanakan dapat mencapai tujuannya dengan terstruktur dan berjalan baik. Rangkaian-rangkaian kegiatan manajemen yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian yang ditujukan untuk suatu tujuan tertentu yang telah ditargetkan untuk dilaksanakan dengan menggunakan adanya sumber daya manusia dan non manusia.

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian yang sangat penting untuk dibahas sebab dengan seiring berjalannya waktu yang semakin modern ini akan ada banyak kemungkinan-kemungkinan persoalan yang terjadi serupa di lingkungan lembaga pendidikan dengan kasus yang bermacam-macam. Salah satu lembaga pendidikan yang ada di Malang salah satunya di madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang juga terdapat beberapa kenakalan peserta didik yang terjadi seperti kurang taatnya kepada peraturan madrasah serta bentuk-bentuk kenakalan yang mengganggu warga madrasah. Sehingga berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh manajemen konflik terhadap pengurangan kenakalan peserta didik di madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang.

⁷ Zahara, "Pengaruh Bimbingan Konseling Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di MTs Aisyiyah Sungguminasa" : 35.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh yang signifikan antara manajemen konflik terhadap pengurangan kenakalan peserta didik di madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh manajemen konflik terhadap pengurangan kenakalan peserta didik di madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dan menjadi referensi solusi bagi pengembangan dalam merencanakan penyelesaian sebuah konflik yang ada di lingkungan lembaga pendidikan khususnya terkait dengan pengurangan kenakalan peserta didik yang ada di lembaga madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang.

2. Manfaat Praktis

- a) Manajemen konflik dapat menjadi solusi untuk sedikit pengurangan terhadap permasalahan yang sedang terjadi terutama terkait kenakalan

peserta didik yang ada di lembaga madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang secara komprehensif.

- b) Diharapkan dengan penelitian ini dapat diketahui bagaimana pengaruh manajemen konflik terhadap pengurangan suatu permasalahan yang berkaitan dengan kenakalan peserta didik yang ada di lingkungan lembaga pendidikan khususnya madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang.
- c) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang terhadap pengurangan konflik seputar kenakalan peserta didik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian.⁸ Sehingga pada penelitian ini penulis merumuskan hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (H_a) : Ada pengaruh yang signifikan antara manajemen konflik terhadap pengurangan kenakalan peserta didik di madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang.
2. Hipotesis nihil (H_o) : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara manajemen konflik terhadap pengurangan kenakalan peserta didik di madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang.

⁸ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang”.
2. Penelitian ini menggunakan variabel manajemen konflik (X) sebagai variabel bebas, dan kenakalan peserta didik (Y) sebagai variabel terikat.
3. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkap apakah ada pengaruh atau tidak ada pengaruh antara manajemen konflik terhadap pengurangan kenakalan peserta didik di madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang.

G. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian

1. Penelitian Terdahulu

Sebuah karya akademik seperti skripsi akan dikatakan *relevan* apabila memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan di kaji. Peneliti mengemukakan dan merujuk dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi peneliti yang akan dianggap berbeda.

- a. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kiki yang di lakukan di SMPN 1 Prambon banyak faktor yang menjadi pencetus dari kenakalan remaja.

Salah satu yang akan dibahas ini adalah kenakalan remaja yang berkaitan dengan keluarga. Permasalahan penelitian ini (1) Bagaimana kondisi sosial keluarga SMPN 1 Prambon ? (2) Bagaimana tingkat kenakalan siswa SMPN 1 Prambon ? (3) Bagaimana pengaruh kondisi sosial keluarga terhadap tingkat kenakalan siswa ? Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara fungsi sosial keluarga dengan kenakalan remaja, artinya bahwa semakin tinggi fungsi sosial keluarga akan semakin rendah kenakalan yang dilakukan oleh remaja. Sebaliknya semakin ketidak-berfungsian sosial suatu keluarga, maka semakin tinggi tingkat kenakalan remajanya.⁹

- b. Sedangkan menurut penelitian yang di lakukan oleh Bambang yang dilakukan di SMPN 4 Trenggalek penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan bahwa remaja yang berasal dari keluarga yang penuh perhatian, hangat, dan harmonis mempunyai kemampuan dalam menyesuaikan diri dan sosialisasi yang baik dengan lingkungan di sekitarnya, begitupun sebaliknya. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah keharmonisan keluarga siswa di SMP Negeri 4 Trenggalek tahun pelajaran 2014/2015 ? (2) Bagaimanakah kenakalan siswa di SMP Negeri 4 Trenggalek tahun pelajaran 2014/2015 ? (3) Apakah terdapat hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan siswa ? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebagai sampel penelitian

⁹ Kiki Ristiyawati Mareta, "Pengaruh Kondisi Sosial Keluarga Terhadap Tingkat Kenakalan Siswa SMPN 1 Prambon Tahun Pelajaran 2013 / 2014," *Artikel Skripsi*, 2014.

sebanyak 30 siswa dari 150 populasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Ada hubungan peran keharmonisan keluarga terhadap perilaku nakal siswa di SMP Negeri 4 Trenggalek tahun pelajaran 2014/2015. (2) Remaja yang berasal dari keluarga yang penuh perhatian, hangat, dan harmonis mempunyai kemampuan dalam menyesuaikan diri dan sosialisasi yang baik dengan lingkungan di sekitarnya. 3) Remaja yang dibesarkan dalam keluarga yang kurang harmonis dan memiliki konsep diri negatif kemungkinan memiliki kecenderungan yang lebih besar menjadi remaja nakal dibandingkan remaja yang dibesarkan dalam keluarga harmonis dan memiliki konsep diri positif.¹⁰

- c. Sedangkan menurut Nur Aini Zahara dalam penelitiannya pengaruh bimbingan konseling agama islam dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs Aisyiyah Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang dibimbing oleh Nurhaeni, Ds dan Mutakallim Sijal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bimbingan konseling agama islam, kenakalan siswa serta pengaruh bimbingan konseling agama islam dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs Aisyiyah Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jumlah sampel 37 siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan

¹⁰ Bambang Hariyono, "Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Kenakalan Siswa Di SMP Negeri 4 Trenggalek Tahun Pelajaran 2014/2015," *Artikel Skripsi*, 2015.

hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh bimbingan konseling agama islam dalam mengatasi kenakalan siswa di Mts Aisyiyah Sungguminasa. Dengan hasil perhitungan didapatkan regresi sederhana 0,333 dengan koefisien determinasi 38,9%.¹¹

d. Sedangkan Serliyanti dalam penelitiannya yang menjelaskan tentang pengaruh manajemen konflik terhadap perkembangan bisnis UKM poto-poto melati di Jl. Gurami Kel. Lappa Kab. Sinjai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruhnya manajemen konflik terhadap perkembangan bisnis UKM poto-poto melati di Jl. Gurami Kel. Lappa Kab. Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *ekspos facto*. Subyek dari penelitian ini adalah karyawan bisnis UKM poto-poto melati di Jalan Gurami. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan angket dan dokumen. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan manajemen konflik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan bisnis UKM poto-poto melati Di Jl. Gurami Kel. Lappa Kab. Sinjai.¹²

e. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Farisa yang dilakukan di MTsN 02 Tanggamus mengemukakan bahwa konflik adalah proses penyelesaian atau penanganan konflik dengan pengelolaan untuk

¹¹ Zahara, "Pengaruh Bimbingan Konseling Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di MTs Aisyiyah Sungguminasa." : 7-78.

¹² Serliyanti, "Pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Perkembangan Bisnis UKM Poto-poto Melati di Jalan Gurami Kelurahan Lappa Kabupaten Sinjai," *skripsi*, 2019.

menciptakan suatu solusi menguntungkan dengan memanfaatkan konflik sebagai sumber inovasi dan perbaikan. Produktivitas kerja adalah hasil kerja secara keseluruhan mencakup kualitas dan kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh manajemen konflik terhadap produktivitas kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 02 Tanggamus?”. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen konflik terhadap produktivitas kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Tanggamus. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu angket (kuesioner) sebagai metode pokok, wawancara dan dokumentasi. Kemudian penulis menganalisis data dan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan menggunakan rumus *koefisien determinasi* untuk mengetahui kontribusi kedua variabel X dan Y. Sebagai hasil penelitian bahwa ada pengaruh cukup signifikan antara manajemen konflik terhadap produktivitas kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Tanggamus Kabupaten Tanggamus, dari hasil perhitungan diperoleh = 0.42.¹³

f. Jumaidah juga menjelaskan dalam penelitiannya. Semakin meningkatnya persaingan dalam perindustrian keuangan syariah, maka kopsyah BMT Hasanah dituntut untuk mengelola sumber daya manusia yang handal, yaitu mampu bekerja lebih giat dalam rangka pencapaian target yang

¹³ Farisa Andanan, “Pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Produktivitas Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 02 Tanggamus,” *skripsi*, 2018.

ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen konflik, budaya organisasi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan kopsyah BMT Hasanah Jabung Ponorogo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan kopsyah BMT Hasanah Jabung Ponorogo. Dengan jumlah 10 responden. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*, dengan teknik pengambilan sampling jenuh. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial variabel manajemen konflik berpengaruh terhadap kinerja karyawan kopsyah BMT Hasanah Jabung Ponorogo.¹⁴

- g. Sedangkan menurut Rozi dalam Skripsinya yang dilakukan di MI Al-Qur'an Singosari Malang mengatakan bahwa implementasi manajemen konflik ternyata mampu menciptakan hubungan kerja yang kondusif dengan melestarikan budaya saling menghargai perbedaan, mau menerima kritikan yang bersifat masukan untuk kebaikan, saling menghargai dan menjaga satu sama lain, serta mewujudkan komunikasi terbuka dengan penuh keikhlasan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau studi kasus. Proses pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen konflik di MI Al-Qur'an Singosari Malang secara tertulis dan

¹⁴ Siti Jumaidah, "Pengaruh Manajemen Konflik, Budaya Organisasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Kopsyah BMT Hasanah Jabung Ponorogo," *Tesis*, 2019.

terprogram. Sedangkan peran kepala sekolah dalam mengoptimalkan penerapan manajemen manajemen konflik yaitu kepala sekolah berkomunikasi dengan para bawahannya untuk mengatasi konflik.¹⁵

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Judul Tahun Penelitian	Pendekatan dan Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Pengaruh kondisi sosial keluarga terhadap tingkat kenakalan siswa SMPN 1 Prambon tahun ajaran 2013/2014	Pendekatan penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>korelasi design</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh kondisi sosial keluarga terhadap tingkat kenakalan siswa di SMPN 1 Prambon	Sama-sama meneliti tentang kenakalan siswa	Subjek, objek penelitian dan variabel X penelitian dan jenjang pada kenakalan siswanya	Pengaruh manajemen konflik terhadap pengurangan kenakalan peserta didik di madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang
2.	Hubungan keharmonisan keluarga dengan kenakalan siswa di SMP Negeri 4 Trenggalek tahun pelajaran 2014/2015	Pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan keharmonisan keluarga yang kurang baik, cenderung mengarahkan siswa menjadi anak yang nakal dan <i>patologis</i>	Sama-sama meneliti tentang kenakalan siswa	Subjek, objek penelitian dan variabel X penelitian dan jenjang pada kenakalan siswanya	Pengaruh manajemen konflik terhadap pengurangan kenakalan peserta didik di madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang

¹⁵ Rozi, Akhmad Fakhur. "Implementasi Manajemen Konflik Dalam Penyelesaian Masalah Pembelajaran di MI Al-Qur'an Singosari Malang." Skripsi. 2020

No	Judul Tahun Penelitian	Pendekatan dan Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
3.	Pengaruh bimbingan konseling agama islam dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs Aisyiyah Sungguminasa	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kenakalan yang dilakukan siswa di MTs Aisyiyah sungguminasa masih relatif rendah	Sama-sama meneliti tentang kenakalan siswa	Subjek, objek penelitian dan variabel X penelitian dan jenjang pada kenakalan siswanya	Pengaruh manajemen konflik terhadap pengurangan kenakalan peserta didik di madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang
4.	Pengaruh manajemen konflik terhadap perkembangan bisnis UKM potopoto melati Di Jalan Gurami Kelurahan Lappa Kabupaten Sinjai	Pendekatan kuantitatif dengan Jenis penelitian <i>ekspos facto</i>	Manajemen Konflik memiliki pengaruh besar dan positif serta signifikan terhadap perkembangan bisnis UKM potopoto melati Di Jalan Gurami Kelurahan Lappa Kabupaten Sinjai	Sama-sama meneliti tentang pengaruh manajemen konflik	Subjek, objek penelitian dan variabel Y	Pengaruh manajemen konflik terhadap pengurangan kenakalan peserta didik di madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang
5.	Pengaruh manajemen konflik terhadap produktivitas kerja guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 02 Tanggamus	Penelitian secara kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) dan penelitian kepustakaan (<i>library</i>)	Ada pengaruh manajemen konflik terhadap produktivitas kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 02 Tanggamus Kabupaten Tanggamus, dengan kata lain	Sama-sama meneliti tentang pengaruh manajemen konflik	Subjek, objek penelitian dan variabel Y	Pengaruh manajemen konflik terhadap pengurangan kenakalan peserta didik di madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur

No	Judul Tahun Penelitian	Pendekatan dan Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
		<i>research</i>)	semakin tinggi manajemen konflik berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru			Tlogowaru Malang
6.	Pengaruh manajemen konflik, budaya organisasi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan kopsyah BMT Hasanah Jabung Ponorogo	penelitian korelasi asosiatif <i>kausal</i> dengan menggunakan pendekatan kuantitatif	Variabel independen (manajemen konflik, budaya organisasi dan kompensasi) secara bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (kinerja karyawan kopsyah BMT Hasanah)	Sama-sama meneliti tentang pengaruh manajemen konflik	Subjek, objek penelitian dan variabel Y	Pengaruh manajemen konflik terhadap pengurangan kenakalan peserta didik di madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang
7.	Implementasi Manajemen Konflik Dalam Penyelesaian Masalah Pembelajaran di MI Al-Qur'an Singosari Malang	Metode kualitatif jenis penelitian lapangan atau studi kasus.	Menunjukkan bahwa manajemen konflik di MI Al-Qur'an Singosari Malang dilakukan secara tertulis dan terprogram. Sedangkan peran kepala sekolah yaitu kepala sekolah berkomunikasi dengan para bawahannya untuk mengatasi konflik.	Sama-sama meneliti tentang manajemen konflik	Metode penelitian	Pengaruh manajemen konflik terhadap pengurangan kenakalan peserta didik di madrasah ibtidaiyah swasta Jabal Nur Tlogowaru Malang

2. Orisinalitas Penelitian

Tentu kita tahu dalam membuat sebuah karya kita haruslah menjaga orisinalitas dari karya kita terutama pada karya akademik. Dalam karya akademik khususnya skripsi, tesis dan disertasi harus memperlihatkan bahwa karya itu benar-benar orisinal. Setelah mengkaji ke enam penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda. Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Maka walau telah ada penelitian sebelumnya baik berkaitan dengan pengaruh manajemen konflik atau terhadap kenakalan peserta didik yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi maupun terkait dengan dukungan sosial teman sebaya, namun tetap berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dengan demikian, maka topik penelitian yang peneliti lakukan ini benar-benar asli. Sehingga hasil yang nantinya didapat dari penelitian yang akan dilakukan penulis ini akan dapat digunakan sebagai penambah wawasan keilmuan bagi kita semua.

H. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel Manajemen Konflik (X)

Definisi manajemen konflik adalah sebuah cara-cara atau langkah-langkah yang distrategikan dengan harapan dapat menyamakan pemahaman

antar individu atau kelompok. Sehingga strategi yang dilakukan diharapkan mampu untuk dapat menyelesaikan konflik dengan ketenangan, tidak agresif, positif, dan mufakat.

2. Definisi Operasional Variabel Kenakalan Peserta Didik (Y)

Definisi kenakalan peserta didik adalah dengan sebuah penyimpangan moral yang dilakukan oleh peserta didik dalam lingkungan lembaga pendidikan yang tentunya hal tersebut mengganggu masyarakat yang ada di lembaga pendidikan tersebut.

STAIMA AL-HIKAMAH